



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 6215-6226

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pemberian Jus Nanas dan Madu Terhadap Penurunan TFU dan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB Y Pesanggrahan Jakarta Selatan

Renny Anggraini<sup>1✉</sup>, Meinasari Kurnia Dewi<sup>2</sup>, Ratna Wulandari S<sup>3</sup>

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: [rennyripta@gmail.com](mailto:rennyripta@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Menurut World Health Organization, terdapat 27 juta kasus ruptur perineum pada ibudi seluruh dunia. Di Indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas terhadap penurunan TFU dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PBM Yusmidar tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian case study. Hasil studi kasus ini adalah ibu nifas yang di berikan jus nanas madu hari pertama luka perineum basah, berwarna merah dan TFU berada setinggi pusat, hari ketiga luka perineum sedikit kering dan TFU berada di pertengahan pusat dan simfisis, hari ke 7 luka perineum sudah kering dan membaik dengan TFU berada 1 jari di atas simfisis, sedangkan ibu nifas yang tidak diberikan jus nanas hari pertama luka perineum basah, berwarna merah dan TFU berada setinggi pusat, hari ketiga luka perineum masih basah dan TFU berada 2 jari di bawah pusat, hari ke 7 luka perineum sedikit kering dan TFU berada di pertengahan pusat dan simfisis. Kesimpulan studi kasus ini adalah terdapat pengaruh pemberian jus nanas madu terhadap penurunan TFU dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PBM Yusmidar tahun 2024. saran bagi ibu nifas diharapkan dapat mengimplementasikan konsumsi jus nanas madu terhadap penurunan TFU dan penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci: *Penurunan TFU, Luka Perineum, Jus Nanas dan Madu*

## Abstract

According to the World Health Organization, there are 27 million cases of perineal rupture in mothers worldwide. In Indonesia, perineal lacerations are experienced by 75% of women who give birth vaginally. Of a total of 1951 spontaneous vaginal births, 57% of women received perineal sutures (28% due to episiotomy and 29% due to spontaneous tears). The purpose of this study was to determine the effect of giving pineapple juice on the reduction of TFU and perineal wound healing in postpartum mothers at PBM Yusmidar in 2024. This study used a case study design. The results of this case study are postpartum mothers who are given pineapple juice on the first day the perineal wound is wet, red and the TFU is at the level of the center, the third day the perineal wound is slightly dry and the TFU is in the middle of the center and the symphysis, on the 7th day the perineal wound is dry and improving. with TFU being 1 finger above the symphysis, while postpartum mothers who were not given pineapple juice the first day the perineal wound was wet, red and TFU was at the level of the center, the third day the perineal wound was still wet and TFU was 2 fingers below the center, day 7 the wound The perineum is slightly dry and the TFU is midway between the center and the symphysis. The conclusion of this case study is that there is an effect of giving pineapple juice on decreasing TFU and perineal wound healing in postpartum mothers at PBM Yusmidar in 2024. Suggestions for postpartum mothers are expected to implement pineapple juice consumption on reducing TFU and perineal wound healing.

Keywords: *Decreased TFU, Perineal Wounds, Pineapple and Honey Juice*

## PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa yang diawali sejak beberapa jam setelah plasenta lahir dan berakhir setelah 6 minggu setelah melahirkan.(1) Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Infeksi nifas masih merupakan penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti Indonesia. 10% kematian ibu terjadi pada masa nifas dan disebabkan oleh infeksi nifas akibat kurangnya perawatan luka, 42% terjadi akibat perdarahan, 13%

karena eklampsi dan 11% komplikasi nifas. Luka perineum salah satu faktor predisposisi terjadinya infeksi masa nifas. Bentuk infeksi ini bervariasi dan bersifat lokal hingga mengakibatkan sepsis dan kematian masa nifas. Salah satu faktor resiko penyebab terjadinya infeksi perineum yaitu penyembuhan luka perineum yang lama. Penyembuhan luka jahitan perineum dalam masa nifas yang cepat sangat diharapkan menghindari ibu nifas dari bahaya infeksi serta keluhan fisiologis.

Menurut World Health Organization, terdapat 27 juta kasus ruptur perineum pada ibudi seluruh dunia. Ada 26 juta wanita yang mengalami ruptur perineum di Amerika, di antaranya 40% mengalami ruptur perineum karena kelalaian bidan dan ini akan menelan biaya sekitar 10 juta dolar per tahun. Di Australia ada 20.000 persalinan ibu yang pernah mengalami ruptur perineum. Di Asia, pecahnya perineum cukup masalah di masyarakat, 50% dunia terjadi di Asia.(1) Di Indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan).(4) Kematian ibu di DKI Jakarta disebabkan oleh perdarahan postpartum (34%), infeksi jalan lahir (14%), eklampsia (11%) dan sebab lain (46%).(5)

Penyembuhan luka yang mengalami kelambatan disebabkan karena beberapa masalah diantaranya perdarahan yang disertai dengan perubahan tanda-tanda vital, infeksi seperti kulit kemerahan, demam dan timbul rasa nyeri, pecahnya luka jahitan sebagian atau seluruhnya akibat terjadinya trauma serta menonjolnya organ bagian dalam kearah luar akibat luka tidak segera menyatu dengan baik. Bentuk kesembuhan luka perineum yang baik adalah kesembuhan perprimer. Kesembuhan tersebut cirinya adalah tepi luka yang disatukan oleh jahitan menutup berhadapan, jaringan granulasi minimal dan jaringan paru tidak tampak.

Faktor yang memengaruhi kesembuhan luka perineum yaitu perawatan perineum, kualitas tidur, senam nifas, nutrisi, jenis material jahitan, teknik melakukan penjahitan dan pemilihan waktu melakukan penjahitan. Kandungan protein akan sangat memengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Jaringan yang rusak membutuhkan protein tinggi untuk proses regenerasi sel baru. Peran protein sebagai zat untuk blok pembangunan otot, jaringan tubuh, tetapi tidak dapat disimpan oleh tubuh, maka untuk tahap penyembuhan luka dibutuhkan asupan protein setiap hari. Makanan dengan protein tinggi ini bisa didapat dari telur, baik telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam broiler. Perlakuan yang paling baik pada telur yaitu dengan cara direbus sampai matang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arista dan Sulistyawati, menunjukkan bahwa dari hasil penelitian, sebelum diberikan jus nanas responden yang mengalami luka

perineum skor rata-rata 5 dari total skor 6. Penyembuhan luka perineum setelah diberikan jus nanas skor rata-rata 4,5 dari total skor 6 Ada pengaruh pemberian jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dimana nilai signifikansi  $p = 0,037 (< 0,005)$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinjani, et al., menunjukkan bahwa hasil analisis menunjukkan rerata penurunan TFU pada kelompok eksperimen sebesar 7,78 cm dan pada kelompok kontrol sebesar 6,95 cm dengan selisih mean 0,83 dan terdapat penurunan TFU sesudah pemberian jus nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) ( $p=0,000$ ) pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok control.

Upaya nonfarmakologis untuk meningkatkan kontraksi uterus pada ibu post partum adalah dengan mengkonsumsi buah nanas karena kandungan enzim bromelinnya. Bromelin adalah salah satu enzim proteolitik atau protease yang ditemukan pada tanaman nanas (*Ananas Comosus* L. Merr *comosus*) dan tidak dimiliki oleh buah lainnya. Kandungan bromelin dalam buah nanas paling banyak terdapat di batang dan buah, sedangkan di bagian lain hanya mengandung bromelin dalam jumlah sedikit.

Buah nanas dapat ditemukan pada hampir seluruh belahan dunia dan mempunyai banyak kandungan bermanfaat. Nanas mengandung enzim bromelain yang berguna untuk anti-inflamasi.(9) Enzim ini dapat mempercepat pemulihan saat terjadi luka atau peradangan. Kandungan vitamin C yang tinggi dapat mempercepat proses penyembuhan pada tubuh. Vitamin C ini juga meningkatkan sistem kekebalan tubuh untuk mencegah dari berbagai penyakit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di PMB Bd. Y, menunjukkan bahwa hasil wawancara dari 5 orang ibu post partum mengatakan ibu belum pernah mengkonsumsi jus nanas dan madu baik dari hamil sampai masa nifas ini. Bidan maupun petugas hanya menyarankan ibu untuk melakukan gerakan ringan, seperti berjalan atau imobilisasi dini, menyusui bayi, serta pola makanan sehari-hari, dan belum pernah memberikan jus nanas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Pemberian Jus Nanas dan madu Terhadap Penurunan TFU dan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas: Studi Kasus pada Ibu Nifas di PMB Bd. Y Tahun 2024".

## METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus, dimana Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Kegiatan ini dilaksanakan pada ibu nifas di PBM Y tahun 2024. Penetapan sampel yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diantaranya:

1. Kriteria inklusi, yaitu:
  - a. Ibu nifas yang berkunjung pada periode bulan Maret di PBM Y tahun 2024
  - b. Bersedia menjadi responden
  - c. Kooperatif
  - d. Ibu nifas yang mengalami robekan perineum derajat I dan derajat II
  - e. Tidak buta huruf
2. Kriteria eksklusi, yaitu:
  - a. Ibu yang sedang sakit

Kegiatan asuhan kebidanan ini dilakukan di PBM Y pada tahun 2024..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan antara ibu nifas yang diberikan jus nanas dan ibu nifas yang tidak diberikan jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum dan penurunan TFU. Pada responden yang diberikan jus nanas mengalami penyembuhan luka perineum dan penurunan TFU setelah 1 minggu di observasi, sedangkan responden yang tidak diberikan jus nanas tidak mengalami penyembuhan luka perineum dan penurunan TFU setelah 1 minggu di observasi.

Nifas yaitu darah yang keluar dari rahim sebab melahirkan atau setelah melahirkan. Darah nifas yaitu darah yang tertahan tidak bisa keluar dari rahim dikarenakan hamil. Maka ketika melahirkan, darah tersebut keluar sedikit demi sedikit. Darah yang keluar sebelum melahirkan disertai tanda-tanda kelahiran, maka itu termasuk darah nifas juga.

Penurunan tinggi fundus uteri merupakan salah satu tanda dari involusi uterus. Involusi uterus adalah kembalinya uterus kepada keadaan sebelum hamil, baik dalam bentuk maupun posisi. Involusi adalah perubahan retrogresif pada uterus yang menyebabkan berkurangnya ukuran uterus. Selama proses involusi, uterus menipis dan mengeluarkan lochea yang diganti dengan endometrium baru. Involusi uterus melibatkan pengguguran deisdua serta pengelupasan situs plasenta, sebagaimana diperlihatkan dengan pengurangan dalam ukuran dan berat serta oleh warna dan banyaknya lochea.

Robekan perineum umumnya terjadi digaris tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, sudut arcus pubis lebih kecil dari pada biasanya, kepala janin melewati pintu bawah panggul dengan ukuran yang lebih besar dari pada sirkum frensia suboksipitobregmatika.

Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari post-partum. Luka perineum dikatakan cepat jika luka perineum sembuh dalam waktu 5-6 hari. Sedangkan luka perineum dikatakan normal jika sembuh dalam waktu 7 hari. Luka perineum dikatakan lama jika luka sembuh pada waktu >7 hari.

Upaya nonfarmakologis untuk meningkatkan kontraksi uterus pada ibu post partum adalah dengan mengkonsumsi buah nanas karena kandungan enzim bromelinnya. Bromelin adalah salah satu enzim proteolitik atau protease yang ditemukan pada tanaman nanas (*Ananas Comosus L. Merr comosus*) dan tidak dimiliki oleh buah lainnya. Kandungan bromelin dalam buah nanas paling banyak terdapat di batang dan buah, sedangkan di bagian lain hanya mengandung bromelin dalam jumlah sedikit.

Buah nanas dapat ditemukan pada hampir seluruh belahan dunia dan mempunyai banyak kandungan bermanfaat. Nanas mengandung enzim bromelain yang berguna untuk anti-inflamasi.(9) Enzim ini dapat mempercepat pemulihan saat terjadi luka atau peradangan. Kandungan vitamin C yang tinggi dapat mempercepat proses penyembuhan pada tubuh. Vitamin C ini juga meningkatkan sistem kekebalan tubuh untuk mencegah dari berbagai penyakit.

Pada ibu nifas yang di berikan jus nanas madu hari pertama luka perineum basah, berwarna merah dan TFU berada setinggi pusat, hari ketiga luka perineum sedikit kering dan TFU berada di pertengahan pusat dan simfisis, hari ke 7 luka perineum sudah kering dan membaik dengan TFU berada 1 jari di atas simfisis. Sedangkan pada ibu nifas yang tidak diberikan jus nanas hari pertama luka perineum basah, berwarna merah dan TFU berada setinggi pusat, hari ketiga luka perineum masih basah dan TFU berada 2 jari di bawah pusat, hari ke 7 luka perineum sedikit kering dan TFU berada di pertengahan pusat dan simfisis.

Berdasarkan teori Dewi (2020), menunjukkan bahwa terjadinya penurunan tinggi fundus uteri dimana segera pada akhir persalinan berada setinggi pusat, akhir minggu ke-1 berada ½ pusat symfisis, akhir minggu ke-2 sudah tidak teraba, dan pada akhir minggu ke-6 akhirnya akan pulih kembali (normal).(14)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arista dan Sulistyawati (2020), menunjukkan bahwa dari hasil penelitian, sebelum diberikan jus nanas madu responden yang mengalami luka perineum skor rata-rata 5 dari total skor 6. Penyembuhan luka

perineum setelah diberikan jus nanas skor rata-rata 4,5 dari total skor 6 Ada pengaruh pemberian jus nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dimana nilai signifikansi  $p = 0,037 (< 0,005)$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinjani et al. (2019), menunjukkan bahwa hasil analisis menunjukkan rerata penurunan TFU pada kelompok eksperimen sebesar 7,78 cm dan pada kelompok kontrol sebesar 6,95 cm dengan selisih mean 0,83 dan terdapat penurunan TFU sesudah pemberian jus nanas (*ananas comosus* (L.) Merr) ( $p=0,000$ ) pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok control.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleng, et al. (2020), menunjukkan bahwa rata skor penyembuhan luka pada kelompok intervensi 0.73 dan pada kelompok kontrol 1,20. hasil analisis data menggunakan uji Mann Whitney didapatkan nilai  $p = 002 < \alpha = 0,05$ .(20) Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih et al. (2020), menunjukkan bahwa pemberian jus nanas dan madu berpengaruh nyata terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas menggunakan uji Whitney mann diperoleh rerata 24,50-12,50 nilai rerata 12 nilai 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleng et al. (2020), menunjukkan bahwa hasil kegiatan tersebut ada peningkatan pemahaman/ pengetahuan mahasiswa tentang penyembuhan luka menggunakan bahan alamiah. Penyembuhan luka menggunakan bahan alamiah wajib di ketahui oleh mahasiswa.

Menurut asumsi peneliti, bahwa ada perbedaan penurunan TFU dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengkonsumsi jus nanas dan ibu nifas yang tidak mengkonsumsi jus nanas. Kemampuan jus nanas dalam menurunkan TFU terkait dengan kandungan enzim Bromelin yang meningkatkan aktivitas hidrolitik pada jaringan ikat terutama terhadap kolagen. Aktivitas kolagenase bromelin dengan menghidrolisis kolagen diduga melalui akumulasi hidroksiprolin. Kemampuan jus nanas dalam mempercepat penyembuhan luka perineum ini karena adanya kandungan enzim bromelain pada jus nanas.

Enzim ini berperan pada fase inflamasi pada proses penyembuhan luka. Fase ini berlangsung sejak terjadinya luka sampai hari kelima. Potensi bromelin sebagai antinyeri, antiedema, debridement (menghilangkan debris kulit) akibat luka bakar, mempercepat penyembuhan luka, dan meningkatkan penyerapan antibiotik. Jus nanas mengandung pektin, vitamin C, dan enzim bromelin yang berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk proses penyembuhan luka. Artinya mengkonsumsi jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka perineum.

## Hasil Observasi Proses Penyembuhan Luka *Perineum*

(REEDA *score*)

Kelompok : Diberikan Jus Nanas

No	Item Penyembuhan	Hasil											
		Hari 1				Hari 3				Hari 7			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	Kemerahan				√				√				√
2.	Pembengkakan				√				√				√
3.	Bercak Pendarahan				√				√				√
4.	Pengeluaran				√				√				√
5.	Penyatuan Luka				√				√				√
Jumlah					15				3 4				0

Keterangan :

Item Penyembuhan diisi score 0-3 sesuai keadaan luka. Nilai dari jumlah item penyembuhan yaitu :

0 = Penyembuhan Luka Baik

1-5 = Penyembuhan Luka Kurang Baik

>5 = Penyembuhan Luka Buruk

Sembuh Luka adalah REEDA score = 0

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum pada Ny.F nifas 2-6 jam dapat dilihat dari lembar observasi. Penilaian luka menggunakan skala REEDA yang diukur mulai dari hari pertama dan didapatkan skor 15 penyembuhan luka buruk, hari ketiga skor REEDA 7 penyembuhan luka buruk, hari ketujuh skor REEDA 0 penyembuhan luka baik.

No.	Item Penyembuhan	Hasil											
		Hari 1				Hari 3				Hari 7			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	Kemerahan				√				√				√
2.	Pembengkakan				√				√				√
3.	Bercak Pendarahan				√				√				√
4.	Pengeluaran				√				√				√

5.	Penyatuan Luka	√	√	√
	Jumlah	15	12	8

Kelompok : Tidak Diberikan Jus Nanas

Keterangan :

Item Penyembuhan diisi score 0-3 sesuai keadaan luka. Nilai dari jumlah item penyembuhan yaitu :

0 = Penyembuhan Luka Baik

1-5 = Penyembuhan Luka Kurang Baik

>5 = Penyembuhan Luka Buruk

Hari Sembuh Luka adalah REEDA score = 0

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum pada Ny.F nifas 2-6 jam dapat dilihat dari lembar observasi. Penilaian luka menggunakan skala REEDA yang diukur mulai dari hari pertama dan didapatkan skor 15 penyembuhan luka buruk, hari ketiga skor REEDA 12 penyembuhan luka buruk, hari ketujuh skor REEDA 8 penyembuhan luka kurang baik.

#### Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Kasus 1 dan Kasus 2

	Diberikan Jus Nanas Madu			Tidak Diberikan Jus Nanas Madu		
	Hari Ke-1	Hari Ke-3	Hari Ke-7	Hari Ke-1	Hari Ke-3	Hari Ke-7
TFU	Setinggi pusat	Pertengahan pusat dan simfisis	1 jari di atas simfisis	Setinggi pusat	2 jari di bawah pusat	Pertengahan pusat dan simfisis

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum pada yang diberikan jus nanas madu Ny.F nifas 2-6 jam dapat dilihat dari lembar observasi. Penilaian TFU pada hari pertama didapatkan setinggi pusat,dan pada hari ketiga didapatkan TFU sepertengahan pusat dan simfisis,pada hari ketujuh tinggi TFU didapatkan 1 jari diatas simfisis.

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum pada yang diberikan jus nanas madu Ny.F nifas 2-6 jam dapat dilihat dari lembar observasi. Penilaian TFU pada hari pertama didapatkan setinggi pusat,dan pada hari ketiga didapatkan TFU 2 jari dibawah pusat, pada hari ketujuh didapatkan pertengahan pusat dan simfisis.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian jus nanas terhadap penurunan TFU dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PBM Y tahun 2024, dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Ibu nifas yang di berikan jus nanas madu hari pertama luka perineum basah, berwarna merah dan TFU berada setinggi pusat, hari ketiga luka perineum sedikit kering dan TFU berada di pertengahan pusat dan simfisis, hari ke 7 luka perineum sudah kering dan membaik dengan TFU berada 1 jari di atas simfisis.
- b. Ibu nifas yang tidak diberikan jus nanas madu hari pertama luka perineum basah, berwarna merah dan TFU berada setinggi pusat, hari ketiga luka perineum masih basah dan TFU berada 2 jari di bawah pusat, hari ke 7 luka perineum sedikit kering dan TFU berada di pertengahan pusat dan simfisis.
- c. Terdapat pengaruh pemberian jus nanas madu terhadap penurunan TFU dan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PBM Y tahun 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyaningsih, S., Dunggio, R., Susanti., K. A. The Effect of Pineapple Juice and Honey on The Acceleration of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers. *Journal of Community Health Provision*. Vol. 1, No. 1. 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: KEMENKES RI. 2021
- Sebayang, W. BR., Ritonga, F. Nutrisi Efektif Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum (Systematic Review). *Jurnal Kesehatan*. Vol. 12, No. 2. 2021. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Sulastri, M., Daryanti, E., Noviani, V. R. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Ruptur Perineum di Puskesmas Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Midwifery Information (Jomi)*. Vol. 2, No. 2. 2022
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Profil kesehatan Kabupaten Pandeglang Tahun 2019. Banten: 2019
- Purnani, Weni Tri. (2019). Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 2(2): 126
- Arista, O., Sulistyawati, T. R. Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Bpm Bd Fitriani, S.ST Tanjungpinang. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*. Vol.

11, No. 1. 2020

- Rinjani, M., Inggriani, D. M., Wahyuni, I. Efek Pemberian Jus Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) Mampu Mempercepat Penurunan Tinggi Fundus Uteri pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. Vol. 12, No. 2. 2019
- Damanik, C. Pengaruh Pemberian Jus Buah Nanas Muda (*Ananas Comosus*) Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Luka Radang Amandel (Tonsilitis). *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*. Vol. 4, No. 2. 2019. [http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/med\\_ika/article/view/10](http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/med_ika/article/view/10)
- Rusmini, H. Pengaruh Gel Kulit Nanas Madu Terhadap Penyembuhan Luka Terbakar Derajat Dua Pada Tikus Putih (*Rattus Novergicus*). *Sriwijaya Journal of Medicine*. Vol. 2, No. 3. 2019. doi: 10.32539/sjm.v2i3.73
- Sulfianti, Nardina, E. A., Hutabarat, J., et al. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2021
- Juliastruti, Lindayani., I. K., Wulandari, R. F. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Media Sains Indonesia. 2021
- Juneris, A., Yunida., Simanjuntak, T. O. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas Disertai Kisi-Kisi Soal Ujian Kompetensi*. Jakarta: Deepublish. 2021
- Dewi, Y. V. A. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3*. Jakarta: Media Sains Indonesia. 2020
- Ahlani, S. A. *Analisis Lama Penyembuhan Luka Perineum Derajat II pada Ibu Nifas*. Skripsi. Repository Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. 2020
- Khafifah, E., Suwendar, Fitrianiingsih, S. P. *Studi Literatur Tanaman yang Berkhasiat Sebagai Penyembuh Luka Sayat*. *Prosiding Farmasi*. 2020. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.23068>
- Pramono, I. P. *Pengaruh Konsumsi Buah Nanas Terhadap Tinggi Fundus Uteri pada Ibu Post Partum Normal di Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Riau. 2020
- Kadow, S. *Pengaruh Pemberian Jus Nenas Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri pada Ibu Nifas di Puskesmas Taratara Kota Tomohon*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. 2019
- Saleh, S. N. H., Agustin, Muzayyana, et al. *Edukasi Pemanfaatan Hasil Olahan Buah Nanas Bagi Mahasiswi Usia Subur di INstitut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika*. *Community Engagement & Emergence Journal*. Vol. 2, No. 3. 2021
- Saleng. H. Sampara, N., Sudirman, J. *Analisis percepatan penyembuhan luka pada ibu post sectio sesarea multipara dengan pemberian olahan nanas (*Ananas comosus* (L.merr) comosus)*. *Jurnal Riset Indonesia*. Vo. 4, No. 2. 2020

- Saleng, H., Kusniyanto, R. E., Hasanuddin, H. Deseminasi Hasil Publikasi Pemberian Olahan Nanas Mempengaruhi Penyembuhan Luka Ibu Post Sc. Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kebidanan. Vol. 4, No. 2. 2021
- Mulyaningsih, S., Dunggio, R., Susanti, K. A. Pengaruh Jus Nanas dan Madu Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. Journal of Community Health Provision. Vol. 1, No. 1. 2020
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta. 2019.